

TESIS
KAJIAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
STUDI KASUS PADA PT PARNA AGROMAS
(LX INTERNATIONAL)

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S – 2

Program Pasca Sarjana

Magister Manajemen Perkebunan



Diajukan oleh

MUHAMMAD TAUFIQ, SH

211370MMP

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023

PENGESAHAN TESIS

**KAJIAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
STUDI KASUS PADA PT PARNA AGROMAS
(LX INTERNATIONAL)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

MUHAMMAD TAUFIQ, SH

211370MMP

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 15 September 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing,



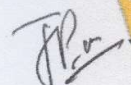
Dr. Ir Purwadi, M.S

Dosen Penguji,



Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP

Dosen Penelaah,



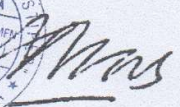
Prof. Dr. Teguh Prasetyo, SH, MSI



Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta



Dr. Ir. Hermantoro, M.S., IPU.

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 September 2023

MUHAMMAD TAUFIQ, SH

211370MMP

Pembimbingan

Dr. Ir Purwadi, M.S

Prof. Dr. Teguh Prasetyo, SH, MSi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul : Kajian Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Pada PT Parna Agromas (LX International).

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER. Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. ALLAH SWT, Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan tesis ini, hingga penulis tetap dalam keadaan sehat;
2. Orang tua, Istri, anak – anak dan keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan moral;
3. Bapak Dr. Ir Purwadi, M.S selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan pikiran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini ;
4. Bapak Prof. Dr. Teguh Prasetyo, SH, MSi selaku dosen penelaah yang telah memberikan masukan terkait ilmu hukum dan koreksi pada materi tesis ini;
5. Bapak Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP selaku Dosen Penguji yang telah melakukan pengujian dan memberikan saran masukan demi perbaikan materi tesis ini;

6. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta;
7. Bapak Dr. Ir. Hermantoro, M.S., IPU selaku direktur Program Pascasarjana (S-2) Magister Manajemen Perkebunan (MMP) Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta;
8. Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU, selaku dosen yang selalu menyemangati dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini;
9. Mr. Lee Jae Wan selaku Advisor PT Parna Agromas (LX International) yang telah memberikan dukungan dan support kepada penulis;
10. Dedi Muttaqin, S.Kom selaku rekan kerja di PT Parna Agromas yang selalu mensupport dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
11. Seluruh sivitas akademis dan Administrasi Program Pascasarjana (S-2) Magister Manajemen Perkebunan (MMP) Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta;
12. Segenap pihak dan rekan seperjuangan kelas 23B yang telah memberikan bantuan baik moril dan materil yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap kepada ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, Semoga tesis ini membawa manfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga PT Parna Agromas (LX International), serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 September 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
III. METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Waktu dan Tempat	25
3.2 Alat dan Bahan.....	26
3.2.1 <i>Alat</i>	26
3.2.2 <i>Bahan</i>	26
3.3 Metodologi Penelitian	26

3.4 Rancangan Penelitian	26
3.5 Pelaksanaan Penelitian	30
3.5.1 Tahap Persiapan	30
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	30
3.6 Variabel Pengamatan	30
3.6 Analisa Data	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pengumpulan data	32
4.2 Pengolahan Dan Analisa Data.....	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Formulir Kuesioner	29
Tabel 4. 1 Rekap Data Responden dan Hasil Kuesioner	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Kepemilikan Lahan Didalam HGU	37
Gambar 4. 2 Grafik Kepemilikan Lahan Diluar HGU.....	37
Gambar 4. 3 Grafik Tanaman Sawit Diluar/Didalam HGU	37
Gambar 4. 4 Grafik Kepemilikan Lahan	38
Gambar 4. 5 Grafik Keinginan Melepaskan Lahan	38
Gambar 4. 6 Grafik Alasan Tidak Mau Melepaskan Lahan	38
Gambar 4. 7 Grafik Sumber Pendapatan	39
Gambar 4. 8 Grafik Pengeluaran/Bulan.....	39
Gambar 4. 9 Grafik Kepemilikan Kebun Plasma	39
Gambar 4. 10 Grafik Dampak Bagi Hasil Plasma Untuk Ekonomi	40
Gambar 4. 11 Grafik Kebersediaan Kerja Sama Mitra.....	40
Gambar 4. 12 Grafik Alasan Bersedian Kerjasama Mitra.....	40
Gambar 4. 13 Grafik Motivasi Menanam Kelapa Sawit	41
Gambar 4. 14 Grafik Ketersediaan Lahan Masyarakat.....	41
Gambar 4. 15 Grafik Dampak Positif Adanya Perusahaan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata/Curriculum Vitae Penulis.....	50
Lampiran 2. Dokumentasi foto pengumpulan data wawancara dengan responden.....	51
Lampiran 3. Hasil Wawancara / Kuesioner.....	52

INTISARI

Kelapa sawit merupakan bahan baku nabati yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit secara langsung dan tidak langsung mempekerjakan 16 juta pekerja.

Produksi minyak sawit dan inti sawit pada tahun 2018 sebesar 48,68 juta ton, dimana 40,57 juta ton merupakan minyak sawit mentah (CPO) dan 8,11 juta ton merupakan minyak inti sawit (PKO). Total produksi tersebut berasal dari peternakan rakyat 16,8 juta ton (35%), peternakan besar negara 2,49 juta ton (5%) dan peternakan besar swasta 29,39 juta ton (60%).(Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian).

Industri kelapa sawit Indonesia dibangun dengan pendekatan yang mengedepankan keseimbangan antara pertimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi disebut pembangunan berkelanjutan, yang tujuannya adalah untuk menjamin akses terhadap pembangunan yang adil dan *inklusif* serta menjaga lingkungan agar peningkatan kualitas hidup tetap terjaga dari generasi ke generasi. Melalui pendekatan ini, pemerintah Indonesia yakin bahwa pembangunan berkelanjutan kelapa sawit akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

PT Parna Agromas (LX International) yang mempunyai penanaman modal usaha di Indonesia dan telah mendirikan perkebunan kelapa sawit berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang diberikan oleh pemerintah Indonesia. Pemanfaatan lahan hak garap memang harus dianalisa sebagai bentuk informasi bagi investor, pemerintah kota dan kelompok kepentingan lainnya.

Tentu saja kawasan yang tercakup dalam izin penggunaan komersial harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar pemilik hak dapat memperoleh manfaat yang luas. Namun terkadang pemanfaatan lahan sewa masih dikaitkan dengan permasalahan terkait belum optimalnya pemanfaatan lahan. Dalam Penelitian ini penulis meneliti masalah yang berkaitan pemanfaatan areal Hak Guna Usaha (HGU) dengan judul “Kajian Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Pada PT Parna Agromas (LX International)”.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Hak Guna Usaha (HGU), Perkebunan Kelapa Sawit, Expansi Lahan*

ABSTRACT

Palm oil is a vegetable raw material that has a strategic role in the development of the Indonesian economy. As the largest palm oil producer in the world, the palm oil industry directly and indirectly employs 16 million workers.

Production of palm oil and palm kernel in 2018 was 48.68 million tonnes, of which 40.57 million tonnes was crude palm oil (CPO) and 8.11 million tonnes was palm kernel oil (PKO). The total production came from smallholder farms 16.8 million tons (35%), large state farms 2.49 million tons (5%) and large private farms 29.39 million tons (60%). (Coordinating Ministry for Economic Affairs).

The Indonesian palm oil industry was built with an approach that prioritizes a balance between social, economic and environmental considerations. One of the main influencing factors is called sustainable development, the aim of which is to guarantee access to fair and inclusive development and protect the environment so that improvements in the quality of life are maintained from generation to generation. Through this approach, the Indonesian government believes that sustainable development of palm oil will contribute significantly to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

PT Parna Agromas (LX International) which has business investments in Indonesia and has established an oil palm plantation based on Cultivation Rights (HGU) granted by the Indonesian government. The use of working rights land must be analyzed as a form of information for investors, city governments and other interest groups.

Of course, the area covered by the commercial use permit (KU) must be utilized as optimally as possible, so that the rights owner can obtain broad benefits. However, sometimes the use of leased land is still associated with problems related to suboptimal land use. In this research, the author examines problems related to the utilization of Cultivation Rights (HGU) areas with the title "Study of Palm Oil Plantation Development, Case Study at PT Parna Agromas (LX International)".

Keywords: *Utilization of Hak Guna Usaha (HGU), Oil Palm Plantation, Land Expansion*